

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

untuk mengenal dan membantu untuk mengetahui kondisi pendidikan di SMKS Muhammadiyah Kusan Hilir perlu diketahui tentang profil sekolah. Adapun profil sekolah SMKS Muhammadiyah Kusan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Profil Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Muhammadiyah Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu**

1	NAMA SEKOLAH	SMK Muhammadiyah Kusan Hilir
2	STATUS	Swasta
3	NSS	322151101004
4	NPSN	69772941
5	ALAMAT	Jl. Anang Panangah No. 24, RT. 08
6	KELURAHAN/DESA	Pasar Baru
7	KECAMATAN	Kusan Hilir
8	KABUPATEN	Tanah Bumbu
9	PROVINSI	Kalimantan Selatan
10	DAYA TAMPUNG	9 Ruang Belajar
11	TERISI	9 Ruang Belajar
12	JUMLAH SISWA	181 Orang
13	JUMLAH GURU PRODUKTIF	7
14	JUMLAH GURU ADAPTIF	15
15	JUMLAH BP/BK	1
16	BIDANG STUDI	Kesehatan
17	PROGRAM KEAHLIAN	Keperawatan, Farmasi
18	TAHUN BERDIRI	26 Mei 2013

## 2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Kusan Hilir

### a. Visi SMK Muhammadiyah Kusan Hilir

Menjadi sekolah yang mampu Mencetak siswa yang berprestasi, profesional dan Islami.

### b. Misi SMK Muhammadiyah Kusan Hilir

1. Melaksanakan belajar-mengajar secara optimal
2. Melaksanakan bimbingan, pelatihan dan secara terprogram
3. Menerapkan kehidupan warga sekolah yang sehat dan Islami

## 3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Untuk kelancaran proses belajar mengajar, perlu adanya peran dari seorang pendidik dan tenaga kependidikan sebagai penunjangnya. Karena dalam dunia pendidikan sudah pasti memerlukan seorang pendidik, itu yang membuat perannya begitu sangat penting. Pendidik dan tenaga kependidikan SMK Muhammadiyah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah Kusan Hilir**

No	Nama	Mengajar	Jabatan
1	Maida Devita, S.Pd	Sejarah Indonesia	- Kepala Sekolah - Guru Kelas
2	Khairudin, S.Ag	PAI & BP	Guru Kelas
3	Lisdawati, S.Pd	- Farmakognosi Dasar - BIOLOGI	Wakasek Kurikulum
4	Andi Meri, S.Pd.I	Penjaskes & Kemuhammadiyah	Pembina HW
5	Rumi Murtini, S.Pd	BP/BK	Bendahara Sekolah
6	H. Akhmad Fadli, S.Pd.I	- Baca Tulis al-Qur'an - Bahasa Arab	Pendamping Muhadharah/ Sholat Berjamaah

7	Noni Rezki Amalia, S.Km	- K3LH - ILKESMAS - Kebutuhan Dasar Manusia	Wali Kelas XI.2 Farmasi
8	Ulya Faizah, S.Kep.Ners	Komunikasi Keperawatan	Guru Kelas
9	Sakura Khomayra L., S.Kep.NERS	- Konsep Dasar Keperawatan - Anatomi Fisiologi	Kepala Program Keperawatan
10	Lilik Sulistiawati, S.Pd	Bahasa Inggris	- Wali Kelas XII A Farmasi - Pengelola Aset
11	Hasanudin, S.Pd	Matematika	Pendamping Muhadharah/ Sholat Berjamaah
12	Jahratun Mika, S.Pd	Fisika & Kimia	Guru Kelas
13	Norazizah, S.E.I	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	Wali Kelas XII B Farmasi
14	Abdul Habir, S.Kom	Simulasi dan Komunikasi Digital	- Operator Dapodik - Petugas Ruang Multimedia
15	Muhammad Iqbal, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan	Wali Kelas X Perawat
16	Wardi, Amd.Farm	- Farmakologi - Pelayanan Farmasi - Dasar-Dasar Kefarmasian	- Kepala Program Farmasi - Petugas Laboratoriu m Farmasi
17	Risky Anggita Wulan Septiani, S.Kep	Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik	- Petugas Lab. Perawat - Wali Kelas XI Perawat
18	Lisda Juwita, S.Pd	- Seni Budaya - Farmakognosi	Wali Kelas XII Perawat
19	Dwi Erminasari, S.Ked	- Pelayanan Farmasi - Perundang-Undangan Kesehatan	Wali Kelas X.2 Farmasi
20	Mujahidah, S.Pd	B.Indonesia	Wali Kelas XI.1 Farmasi

21	Kuswathu Rasmiah, Amd. Farm	- Kimia Farmasi - Pelayanan Farmasi - Farmakognosi	Wali Kelas X.1 Farmasi
22	Anida Marlinawati, S.Sos	-	Kepala Tata Usaha
23	Siti Rahmah, S.Pd.I	-	- Bendahara Bos. P - Sekretaris BOSDA
24	Tri Nur Setiadi	-	Kearsipan
25	Ahmad Husaini, S.Pd	-	Petugas Perpustakaan
26	Aliansyah	-	Satpam
27	Saprudin	-	Petugas Kebersihan
28	Mastan	-	Penjaga Malam
29	Ahmad Rahyuda	-	Laboran Farmasi
30	H. Muhammad Syaid, A.Md. Farm	-	Pelaksana Praktik Belajar Lapangan

*Sumber Data : Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kusan Hilir*

#### 4. Data Keadaan Siswa

Dalam proses belajar mengajar siswa berperan sebagai penuntut ilmu atau seorang yang di didik. Untuk keadaan Siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir Tahun Ajaran 2020/2021**

Kelas	Program Keahlian	Jumlah
X	Farmasi	42
	Keperawatan	12
XI	Farmasi	50
	Keperawatan	10
XII	Farmasi	50

	Keperawatan	18
<b>Jumlah Seluruhnya</b>		182

*Sumber Data: Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kusan Hilir*

## 5. Data Keadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana

Salah satu penunjang dalam sekolah adalah fasilitasnya. Keadaan fasilitas sarana dan prasarana adalah pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
	Ruang Kepala Sekolah	1	Milik
	Ruang Kelas	9	Milik
	Ruang Perpustakaan	1	Milik
	Ruang Lab IPA	1	Milik
	Ruang TIK/PTN	1	Milik
	Ruang OSIS/IPM	1	Milik
	Ruang Pramuka	1	Milik
	Ruang PMR	1	Milik
	Ruang Guru	1	Milik
	Ruang TU	1	Milik
	Ruang BP/BK	1	Milik
	Ruang UKS	1	Milik
	Ruang Olahraga	1	Milik
	Ruang Gudang	1	Milik
	Ruang Keamanan/Satpam	1	Milik
	Ruang Koperasi	1	Milik
	Ruang WC Kepala Sekolah	1	Milik
	Ruang WC Guru	2	Milik
	Ruang WC Siswa	3	Milik
	Mushola	1	Milik
	Tempat Parkir	1	Milik
	Lapangan Terbuka (Lap. Serbaguna)	1	Milik
	Bola Volly	5	Milik
	Bola Basket	5	Milik
	Bola Sepak	4	Milik
	Bola Putsal	4	Milik
	Bola Tennis Meja	9	Milik
	Shuttle Cock	2 (Slop)	Milik
	Raket	4	Milik

	Net Volly	1	Milik
	Matras	2	Milik
	Bad Pingpong	4 (Slop)	Milik
	Lempar Lembing	4	Milik
	Lempar Cakram	6	Milik
	Personal Komputer	2 (Unit)	Milik
	Laptop	30 (Unit)	Milik
	Printer	6 (Unit)	Milik
	Kalkulator	3 (Unit)	Milik
	Meja Kerja	25	Milik
	Kursi Kerja	25	Milik
	Kursi Kerja Putar	3	Milik
	Meja Siswa	203	Milik
	Kursi Siswa	203	Milik
	Papan Data	4	Milik
	Papan Organisasi	1	Milik
	Meja dan Kursi Tamu	1 (Set)	Milik
	Meja Komputer	2	Milik
	Kursi Plastik	4	Milik
	Filling Kabinet	2	Milik
	AC	1	Milik
	Tape Recorder	1	Milik
	Mesin Fotocopy	1	Milik
	Lemari ES	1	Milik
	UPS	2	Milik
	Infocus+Layar	5 (Unit)	Milik
	Monitor LCD	5	Milik
	Dispenser	2 (Unit)	Milik
	Keyboard	1 (Unit)	Milik
	Kipas Angin Gantung	10	Milik
	Kipas Angin	5	Milik
	Microphone	4	Milik
	Speaker Biasa	1	Milik
	Speaker Aktif	12	Milik
	Modem	1	Milik
	Gitar Akustik	1	Milik
	Globe Kecil	1	Milik
	White Board	11	Milik
	Rak Buku	6	Milik
	Lemari Kaca	12	Milik
	Lemari Kayu	3	Milik
	Lemari Arsip Kayu	2	Milik
	Jam Dinding	12 (Unit)	Milik
	Cermin	1	Milik

	Gambar Burung Garuda	2	Milik
--	----------------------	---	-------

## **B. Deskripsi Data/ Fakta**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir pada Siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir. Berikut adalah data hasil dari dilakukannya interview atau wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir pada Siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir adalah sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir pada Siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir**

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran sangat berpengaruh dalam berjalannya suatu proses belajar mengajar. Hal tersebut juga sangat penting dilakukan oleh seorang pendidik atau guru untuk kelancaran suatu kegiatan transfer ilmu. Karena dalam upaya atau berusaha dalam mencapai tujuan harus memiliki kesiapan yang sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kesiapan yang dimaksud adalah perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, adalah sebagai berikut:

“menurut Khairuddin, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam, persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran adalah menyiapkan silabus dan RPP materi tentang beriman kepada hari akhir, menyiapkan buku paket Pendidikan Agama Islam kelas XII untuk siswa SMK Muhammadiyah, dan menyiapkan media pembelajaran seperti Laptop, LCD, dan media pembelajaran lainnya.”<sup>1</sup>

“Khairuddin, S.Ag menyatakan bahwa media pembelajaran seperti laptop, LCD, dan monitor biasanya digunakan untuk menampilkan ilustrasi-ilustrasi yang berhubungan dengan materi yang sedang diajarkan”

“ujar Khairuddin, S.Ag terkait ilustrasi yang berhubungan dengan beriman kepada hari akhir, biasanya bapak menampilkan cuplikan-cuplikan dari tanda-tanda kiamat, tanda-tanda kiamat yang hanya bisa bapak tampilkan berupa kiamat sughra seperti tsunami, gunung meletus, gempa bumi, cuplikan sakratul maut, dan bencana besar lainnya”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, upaya pertama yang dilakukan beliau adalah menyiapkan segala kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar termasuk dengan perencanaan pembelajaran. Adapun hal lainnya yaitu seperti silabus, RPP (perencanaan pembelajaran yang dimaksud), buku paket Pendidikan Agama Islam, dan media pembelajaran lainnya.

Untuk perencanaan pembelajaran sendiri beliau selaku Guru Pendidikan Agama Islam langsung memperlihatkan lembar dokumen yang didalamnya terdapat perencanaan pembelajaran. Lembar dokumen tersebut lebih dikenal dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Dengan kata lain, dengan adanya lembar dokumen RPP, dapat membuktikan bahwa seorang Guru Pendidikan Agama Islam di SMK

---

<sup>1</sup>Bapak Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam: Kamis, 23 Desember 2021, Pukul 19.30 - 20.00 WITA.

Muhammadiyah sudah memiliki kesiapan sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran.

Adapun perencanaan guru PAI SMK Muhammadiyah Kusan Hilir yang terdapat pada lembar RPP yaitu adanya tujuan pembelajaran yaitu untuk mendorong siswa agar dapat menganalisis dan mengevaluasi makna semangat beribadah dengan meyakini hari akhir, menjelaskan hari akhir menurut al-Qur'an, mengidentifikasi bukti indrawi terjadinya hari akhir, menjelaskan tentang ilmu yang berkaitan dengan beriman kepada hari akhir. Adanya persiapan untuk proses kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan pendahuluan yaitu melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, mengaitkan materi pembelajaran yang akan dijelaskan dengan cara bertanya, memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung. Lalu pada proses berikutnya ialah kegiatan inti yaitu melakukan pengamatan atau mengamati (literasi), menanya (*critical thinking*), mengumpulkan informasi (kegiatan literasi & *collaboration*), menalar atau mengasosiasi (kerjasama & berfikir kritik), dan mengomunikasikan (*communication & creativity*). Proses selanjutnya adalah kegiatan penutup yaitu peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan, memberikan tugas kepada peserta didik

(PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, berdoa dan memberi salam, dan guru melakukan refleksi dan konfirmasi. Juga terdapat kegiatan penilaian yaitu menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Perencanaan guru PAI SMK Muhammadiyah Kusan Hilir secara lengkap dan detailnya dapat dilihat di lembar RPP yang terdapat di lampiran skripsi.

#### **b. Strategi Pembelajaran**

Sebagai seorang guru, tindakannya bukan hanya sekedar untuk membagikan ilmu dan mengajarkannya kepada peserta didik, tapi juga berusaha untuk menjadikan seorang murid tersebut menguasai dan memahami suatu ilmu yang dimaksud. Tindakan tersebut tidaklah mudah untuk dilakukan yang dimana seorang guru menghadapi kondisi para peserta didik yang memiliki perbedaan-perbedaan tingkat kemampuan dalam segi intelektual untuk memahami suatu materi yang diajarkan kepada mereka.

Dalam hal ini, seorang guru mempunyai strategi pembelajaran dalam menyampaikan suatu materi yang dimaksud, yang bertujuan untuk mempermudah seorang peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, adalah sebagai berikut:

“menurut bapak Khairuddin, S.Ag selaku Guru PAI di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, strategi yang saya gunakan bervariasi, antara lain:

- Strategi *discovery learning*
- Strategi *problem based learning*
- Strategi *inkuiri learning*”<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa beliau memiliki beberapa strategi yang beliau terapkan dalam pembelajaran, yaitu Strategi *discovery learning* strategi yang pengaturan proses belajar mengajar yang sedemikian rupa dilakukan oleh guru untuk siswanya agar dapat mengetahui hal-hal yang belum pernah diketahui siswa sebelumnya. Adapun strategi *problem based learning* untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memahami suatu masalah. Sedangkan strategi *inkuiri learning* merupakan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berfikir secara kritis dan analitis yang bertujuan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang menjadi tanda tanya.

### c. Metode Pembelajaran

Adapun penunjang strategi pembelajaran, yaitu metode pembelajaran yang dimana adalah alat yang gunanya untuk menjalankan rencana dan strategi yang sudah tersusun agar bisa

---

<sup>2</sup>Bapak Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam: Kamis, 23 Desember 2021, Pukul 19.30 - 20.00 WITA.

terjadinya proses belajar mengajar. Dan juga sebagai jembatan penghubung antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, adalah sebagai berikut:

“bapak Khairuddin, S.Ag selaku Guru PAI di SMK Kusan Hilir menyatakan, metode yang saya gunakan dalam proses pembelajaran ada empat metode yaitu:

- Metode Ceramah
- Metode Dialog
- Metode Diskusi
- Metode Tugas Kelompok”<sup>3</sup>

Dari wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa metode yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Kusan Hilir adalah antara lain metode ceramah yaitu metode dimana seorang pengajar menjelaskan secara lisan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didiknya dengan berbagai media yang dibutuhkan sebagai penunjangnya, lalu metode dialog yaitu melakukan interaksi secara langsung dari guru untuk mendidik peserta didik yang bertujuan agar dapat menjalin kepercayaan dan kedekatan antara guru dan murid, metode berikutnya adalah metode diskusi yang dimana seorang guru memberitahukan pokok permasalahan kepada muridnya yang ditujukan untuk membangun pemikiran kritis dari peserta didik agar dapat memecahkan suatu masalah dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu serta mendorong peserta didik untuk

---

<sup>3</sup>Bapak Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam: Kamis, 23 Desember 2021, Pukul 19.30 - 20.00 WITA.

bisa mengambil keputusan dengan tepat, dan berikutnya adalah metode kerja kelompok yaitu metode dimana para peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk masing-masing kelompok dan dikerjakan bersama dengan teman kelompok.

Adapun pengalaman yang didapat oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar adalah sebagai berikut:

“menurut Zahrah Eka Putri salah satu peserta didik SMK Muhammadiyah Kusan Hilir kelas XII<sup>A</sup> Farmasi mengatakan bahwa, pada saat beliau mengajar, mudah untuk dipahami, jelas, dan tidak berbelit-belit, tidak hanya memberikan saya dan siswa lainnya catatan, namun diberikan penjelasan secara terperinci, memberikan pemahaman atas pertanyaan yang kami berikan kepada beliau, juga diberikan contoh serta hadist yang berkaitan dengan materi.”<sup>4</sup>

Peserta didik tersebut mendapatkan kemudahan dari cara Guru Pendidikan Agama Islam mengajar. Dari hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

“menurut Zahrah Eka Putri salah satu peserta didik SMK Muhammadiyah Kusan Hilir kelas XII<sup>A</sup> Farmasi mengatakan bahwa, dengan cara beliau mengajar saya dapat memahami apa yang beliau sampaikan.”<sup>5</sup>

“saya mendapatkan kemudahan untuk memahami materi yang disampaikan, karena beliau menjelaskan dengan cara terperinci, penyampaian beliau jelas, dan diberikan praktek pada materi tertentu.”<sup>6</sup>

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mendapatkan beberapa hal tentang materi Beriman kepada Hari Akhir.

---

<sup>4</sup>Zahrah Eka Putri, Peserta didik SMK Muhammadiyah Kusan Hilir: senin, 20 Desember 2021, Pukul 13.00 – 13.20 WITA.

<sup>5</sup>Zahrah Eka Putri, Peserta didik SMK Muhammadiyah Kusan Hilir: senin, 20 Desember 2021, Pukul 13.00 – 13.20 WITA.

<sup>6</sup>Zahrah Eka Putri, Peserta didik SMK Muhammadiyah Kusan Hilir: senin, 20 Desember 2021, Pukul 13.00 – 13.20 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik adalah sebagai berikut:

“menurut Zahrah Eka Putri salah satu peserta didik SMK Muhammadiyah Kusan Hilir kelas XII<sup>A</sup> Farmasi mengatakan bahwa, menurut saya setelah diajari materi Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir oleh seorang Guru Pendidikan Agama Islam, yang saya dapat pahami adalah, beriman itu artinya percaya, hari akhir itu adalah akhirat, jadi kita sebagai manusia dimuka bumi ini hanya harus percaya akan adanya hari kiamat, percaya dan meyakini bahwa seluruh alam termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran, hari akhir ditandai ditiupnya terompet sangkakala oleh malaikat israfil dan juga meyakini bahwa hidup kita ini hanya sementara, akan ada hari kiamat dimana semua yang kita lakukan dibumi ini, setiap perbuatan sekecil apapun akan ada hari pembalasannya, perbuatan baik maupun buruk, dan juga yang kita ketahui sudah ada ciri akhir zaman, maka kita sebagai umat muslim seharusnya memperbanyak amal-amal, melaksanakan perintah Allah, dan menjauhi larangannya menyeru pada yang Ma'ruf dan mencegah perbuatan munkar, meninggalnya manusia juga termasuk kiamat kecil, besok saja kita tidak tahu apakah masih bisa bernafas atau tidak, tidak tau kapan kita meninggal karena umur manusia hanya Allah yang tahu, jadi kita manusia seharusnya mempersiapkan bekal terbaik kita didunia untuk akhirat, karena jika kamu mengejar dunia, maka kamu akan mendapatkan dunia saja, namun jika kamu mengejar akhirat maka dunia pun akan mengikutinya sekaligus.”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui, seorang peserta didik mendapatkan pengalaman baik, hal tersebut dinilai baik karena dari cara guru mengajarkan suatu materi kepada peserta didik, bisa membuat peserta didik dapat memahami materi yang dimaksud, hal ini didukung dari penyampaian seorang guru cukup jelas dan terperinci untuk peserta didiknya, juga memberikan beberapa catatan beserta contoh berupa hadist yang berkaitan dengan materi yang dimaksud.

---

<sup>7</sup>Zahrah Eka Putri, Peserta didik SMK Muhammadiyah Kusan Hilir: senin, 20 Desember 2021, Pukul 13.00 – 13.20 WITA.

Berdasarkan hal tersebut pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menanamkan materi yang dimaksud berupa strategi pembelajaran yang ditunjang dengan metode pembelajaran dan didukung oleh perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan sebelum memulai proses pembelajaran, dapat dinilai baik dan efektif untuk peserta didiknya.

metode yang beliau terapkan memiliki banyak kesamaan dengan metode yang guru lain terapkan pada umumnya. Metode-metode yang disebutkan sangatlah cocok diterapkan ditempat sekolah dan sangat memudahkan seorang guru untuk menyampaikan materi yang dimaksud juga menjadikan proses belajar mengajar berjalan dengan efektif.

#### **d. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi merupakan kegiatan seseorang untuk mengetahui sejauh mana tujuannya telah tercapai. Dalam kasus pembelajaran, evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan kinerja seorang guru dan pemahaman serta wawasan yang telah diketahui oleh peserta didik. Dengan kata lain, evaluasi juga salah satu kegiatan yang tidak kalah pentingnya untuk dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, adalah sebagai berikut:

“Bapak Khairuddin, S.Ag menyatakan bahwa, cara saya mengevaluasi atau penilaian yang saya lakukan terhadap upaya yang dimaksud adalah dengan cara mengamati perubahan perilaku peserta didik seperti perubahan sikap seorang peserta didik yang dari yang tidak baik menjadi seorang yang lebih baik, juga dilihat dari meningkatnya ibadah seorang siswa tersebut, berdialog secara individu atau menginterview peserta didik, dan mengadakan bimbingan secara individual.”<sup>8</sup>

Dari pernyataan beliau, dengan kata lain beliau memperhatikan perubahan perilaku peserta didik sebelum dan sesudah menerima materi yang disampaikan oleh beliau, juga mengamati peningkatan ibadah seorang peserta didik, mengajak peserta didik berbincang-bincang seputar materi yang dimaksud untuk tujuan tertentu, dan memberikan bantuan kepada peserta didik secara individu dengan cara tertentu.

Kegiatan evaluasi sudah umum untuk dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar, dilihat dari peran seorang guru yang tidak hanya mengajarkan suatu materi, tapi juga untuk memastikan materi tersebut dipahami dan dikuasai oleh peserta didik.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran dalam Menanamkan Materi Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir**

### **a. Siswa**

Sikap dan perilaku setiap individu memiliki suatu ketidaksamaan dalam dalam berbagai hal, begitu pula siswa yang salah satu dari individu tersebut. Siswa memiliki keahlian dan keinginan yang berbeda-beda, rasa ingin tahu yang kuat misalnya, ada yang

---

<sup>8</sup>Bapak Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam: Kamis, 23 Desember 2021, Pukul 19.30 - 20.00 WITA.

memiliki keinginan yang tinggi untuk memahami suatu permasalahan atau keilmuan, dan itu mempengaruhi kemampuannya dalam menangkap suatu pembelajaran. Ada juga siswa yang tidak memiliki keinginan atau rasa ingin tahu terhadap suatu ilmu dan itu mempengaruhi upaya seorang guru dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, adalah sebagai berikut:

“menurut Bapak Khairuddin, Faktor yang menghambat atau mempengaruhi dalam proses belajar mengajar dari siswa antara lain adalah tidak semua siswa punya guru PAI secara pribadi, belum terbiasa sholat, tidak semua pandai dalam baca Qur’an, pergaulan siswanya diluar sekolah (yang mungkin kurang baik), dan latar belakang keluarganya.”<sup>9</sup>

Kepala sekolah SMK Muhammadiyah Kusan Hilir juga menambahkan pernyataan terkait dengan faktor yang menghambat dari kondisi siswa. Berdasarkan Hasil wawancara yang didapat dari kepala sekolah SMK Muhammadiyah Kusan Hilir adalah sebagai berikut:

“Menurut Ibu Maida Devita, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kusan Hilir menyatakan bahwa, untuk saat ini pun kondisi siswa kita sekarang minim dengan pengetahuan agama Islam.”<sup>10</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, faktor yang menghambat beliau dari siswanya antara lain ada beberapa siswa yang tidak memiliki bimbingan pribadi untuk membantu dalam proses memahami materi

---

<sup>9</sup>Bapak Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam: Kamis, 23 Desember 2021, Pukul 19.30 - 20.00 WITA.

<sup>10</sup> Ibu Maida Khairuddin, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kusan Hilir: Kamis, Senin, 06 September 2021, Pukul 13.00 – 13.20 WITA.

yang diterima oleh siswanya di sekolah, seorang siswa yang jarang menunaikan sholat, dengan kata lain belum terbiasanya sholat yang akan mengecilkan kemungkinan untuk mendapatkan esensial dari beriman kepada hari akhir yang membuat siswa tersebut tidak terdorong atau termotivasi untuk mencari tahu tentang ilmu beriman kepada hari akhir, dan hal ini juga berhubungan dengan kurang mampunya dalam membaca al-Qur'an yang dimana salah satu pedoman yang digunakan beliau dalam mengajar yaitu al-Qur'an, dan itu menghambat seorang peserta didik dalam memahami materi yang dimaksud, kondisi pertemanan sebagian siswa diluar sekolah yang mungkin kurang baik sehingga menjauhkan siswa tersebut dari rasa ingin tahu tentang ilmu agama Islam khususnya tentang beriman kepada hari akhir, sehingga tidak menimbulkan rasa semangat atau dorongan untuk ingin belajar, dan dari beberapa siswa yang memiliki orang tua yang mungkin kurang dalam memberikan motivasi belajar untuk anaknya.

Dibalik faktor yang menghambat, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari seorang siswa yang sifatnya mendukung. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, adalah sebagai berikut:

“menurut Bapak Khairuddin, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam, ada beberapa faktor positif yang didapat dari sebagian siswa yaitu minat atau keinginan dan motivasi sebagian peserta didik cukup tinggi dalam mempelajari materi yang dimaksud, dan disiplin

dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan keagamaan lainnya.”

Menurut pernyataan beliau, dapat diketahui bahwa ada sebagian siswa yang memiliki minat atau keinginan belajar yang tinggi dan memiliki motivasi untuk mempelajari materi tersebut, menerapkan perilaku baik yaitu disiplin pada saat mengikuti proses pembelajaran.

#### **b. Guru**

Sama halnya dengan siswa, guru juga seorang individu yang tak terlepas dari suatu perbedaan akan suatu hal, misalnya dari skill dan kemampuan dalam mengendalikan suatu kelas, tingkat keterampilan dalam mengajar, latar belakang pendidikan guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, adalah sebagai berikut:

“menurut Bapak Khairuddin, yang menghambat atau mempengaruhi upaya yang dimaksud dari segi guru adalah, terbatasnya jumlah guru dan kurangnya ketersediaan guru Pendidikan Agama Islam, latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai, manhaj yang dianutnya, kurangnya wawasan, kurangnya kesempatan guru untuk mengajari peserta didiknya.”<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, hal yang mempengaruhi dalam pembelajaran bersifat menghambat antara lain, kurangnya seorang guru PAI yang tersedia, latarbelakang pendidikan guru yang tidak sesuai dengan materi yang dimaksud, kurangnya wawasan atau dengan

---

<sup>11</sup>Bapak Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam: Kamis, 23 Desember 2021, Pukul 19.30 - 20.00 WITA.

kata lain kurang luasnya ilmu yang dimiliki guru tersebut, guru yang kurang tepat dalam bermanhaj. Untuk hal ini beliau menyatakan:

“menurut Bapak Khairuddin, beliau mengatakan, apabila seorang guru bermanhajkan yang tidak tepat, maka akidah yang diajarkan kepada peserta didik juga tidak tepat.”<sup>12</sup>

Dari pernyataan beliau, apabila seorang guru memiliki paham dasar yang salah atau ilmu yang dikuasai kurang tepat maka akan berdampak pada peserta didiknya.

Adapun hal lainnya yang dinyatakan oleh beliau, yaitu perihal kesempatan yang dimiliki oleh seorang guru untuk mengajari peserta didiknya. Beliau menyatakan:

“menurut Bapak Khairuddin selaku Guru Pendidikan Agama Islam adalah, pada umumnya pihak sekolah hanya menyediakan waktu 2 Jam di setiap kelas dalam seminggu untuk mata pelajaran Agama Islam untuk pembelajaran, sedangkan Ilmu agama Islam sendiri sangatlah luas dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempelajarinya. Tapi untuk SMK Muhammadiyah Kusan Hilir sendiri memberikan waktu 3 jam untuk setiap kelas dalam satu minggu untuk mata pelajaran tersebut.”<sup>13</sup>

Dari wawancara di atas, dengan kata lain, keterbatasan waktu yang disediakan menimbulkan kurangnya kesempatan yang dimiliki guru untuk mengajari ilmu Pendidikan Agama Islam.

Ada faktor lain dari segi guru yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor pendukung dari guru. Beliau selaku guru Pendidikan Agama Islam menyatakan:

---

<sup>12</sup>Bapak Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam: Kamis, 23 Desember 2021, Pukul 19.30 - 20.00 WITA.

<sup>13</sup>Bapak Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam: Kamis, 23 Desember 2021, Pukul 19.30 - 20.00 WITA.

“adapun faktor positif dari guru ialah, ikut serta dalam pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, seperti praktek-praktek ibadah yang dilakukan pada saat pembinaan berlangsung, dan mendukung upaya-upaya guru dalam kegiatan keagamaan.”<sup>14</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Kepala Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, dari hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

“Menurut Ibu Anida Marlinawati. S.Sos selaku Kepala Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, beliau menyatakan bahwa, guru ikut serta dalam kegiatan keagamaan, misalnya seperti ikut melaksanakan sholat berjamaah dengan murid, berpartisipasi dengan cara ikut dalam menuluri setiap kelas untuk diperiksa dan memastikan bahwa tidak ada murid yang tertinggal atau murid yang sengaja untuk tidak ikut serta dalam kegiatan keagamaan.”<sup>15</sup>

Dari pernyataan di atas, guru mendukung adanya kegiatan keagamaan dengan ikut serta dalam kegiatannya. Dalam hal ini, ada pihak yang mendukung upaya beliau dalam menanamkan materi yang dimaksud yang memberikan bantuan-bantuan tertentu salah satunya seperti ikut serta dalam pembinaan keagamaan.

### **c. Sarana dan Prasarana**

Dalam proses belajar mengajar banyak hal yang dibutuhkan selain adanya guru yang menguasai kemampuan dibidang tertentu dan peserta didik yang sebagai penerima ilmu-ilmu yang dianggap perlu untuk diajarkan. Adanya pasilitas-pasilitas yang menunjang kebutuhan guru maupun peserta didik sangatlah membantu dan mempermudah

---

<sup>14</sup>Bapak Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam: Kamis, 23 Desember 2021, Pukul 19.30 - 20.00 WITA.

<sup>15</sup> Ibu Anida Marlinawati, Kepala Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kusan Hilir: Rabu, 01 Desember 2021, Pukul 11.15 – 11.40 WITA.

dalam pembelajaran juga memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar antara guru dan murid.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, adalah sebagai berikut:

“sarana dan prasarana yang terdapat pada SMK Muhammadiyah Kusan Hilir secara umum sangat mendukung dan mencukupi, tersedianya buku paket Pendidikan Agama Islam untuk semua siswa, tersedianya tempat Ibadah, tersedianya perangkat Ibadah, tersedianya Kitab Suci al-Qur’an terjemah, tersedianya perpustakaan sekolah dan perpustakaan mesjid, tersedianya media pembelajaran berupa laptop, LCD, CD pembelajaran, dan lain-lain.”<sup>16</sup>

Kepala Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kusan Hilir juga mengatakan tentang hal yang di atas, berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa:

“Ibu Anida Marlinawati selaku Kepala Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kusan Hilir menyatakan bahwa, SMK Muhammadiyah Kusan Hilir sudah menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan keagamaan dan sudah mencukupi sarana dan media lainnya untuk kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain tersedianya buku paket Pendidikan Agama Islam untuk semua peserta didik, adanya tempat ibadah yang disediakan serta perangkat-perangkat yang menunjang kegiatan ibadah, tersedianya Kitab Suci al-Qur’an terjemah, tersedianya perpustakaan

---

<sup>16</sup>Bapak Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam: Kamis, 23 Desember 2021, Pukul 19.30 - 20.00 WITA.

<sup>17</sup>Ibu Anida Marlinawati, Kepala Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kusan Hilir: Rabu, 01 Desember 2021, Pukul 11.15 – 11.40 WITA.

sekolah dan perpustakaan mesjid, tersedianya media pembelajaran berupa laptop, LCD, CD pembelajaran yang menyangkut seputar ilmu tentang beriman kepada hari akhir, dan media-media pembelajaran lainnya.

Dengan kata lain, beliau tidak mendapati faktor yang mempengaruhi dari aspek sarana dan prasarana yang menghambat upaya beliau dalam menanamkan materi yang dimaksud kepada peserta didik SMK Muhammadiyah Kusan Hilir. Ketersediaan yang cukup untuk mencakup aspek kegiatan keagamaan tersebut sangat mendukung untuk kinerja beliau yang berprofesi sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam juga melaksanakan upaya beliau tersebut.

#### **d. Lingkungan**

Lingkungan adalah hal yang pasti dijumpai setiap individu maupun masyarakat sosial, karena setiap individu yang hidup berada pada ruang dan tempat dalam melakukan segala aktivitas. Lingkungan adalah segala keadaan pada suatu tempat yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang pada aspek tertentu, dapat membentuk suatu kepribadian seseorang menjadi buruk atau baik, tergantung keadaan dan sikap individu tersebut dalam menanggapi, setiap lingkungannya memiliki kondisinya masing-masing. Hal ini tak luput dari tempat peserta didik dalam menuntut ilmu, sekolah juga memiliki kondisi lingkungannya tersendiri, entah itu terbentuk secara alami atau hasil dari usaha pihak sekolah yang menjadikannya itu baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, adalah sebagai berikut:

“penilaian dari Bapak Khairuddin, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam, lingkungan yang ada pada SMK Muhammadiyah Kusan Hilir kondisinya sangatlah kondusif dan didukung penuh oleh yayasan dengan memadukan antara sekolah dan mesjid, yang dapat memudahkan kegiatan keagamaan dan melaksanakan praktek ibadah setelah mendapatkan teorinya.”<sup>18</sup>

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kusan Hilir. Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kusan Hilir adalah sebagai berikut:

“menurut Ibu Maida Devita, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kusan Hilir menyatakan bahwa, dengan kondisi lingkungan ini, ilmu-ilmu yang sudah didapat siswa pada saat dikelas, bisa langsung dipraktekkan diluar kelas.”<sup>19</sup>

Hal tersebut juga dinyatakan oleh Kepala Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, dari hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

“Ibu Anida Marlinawati selaku Kepala Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kusan Hilir mengatakan bahwa, didalam lingkungan SMK Muhammadiyah Kusan Hilir kondisinya cukup mendukung untuk kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun kegiatan Keagamaannya, dengan kata lain tidak terdapat kendala yang pasti dari lingkungan sekitar sekolah ini.”<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Bapak Khairuddin, Guru Pendidikan Agama Islam: Kamis, 23 Desember 2021, Pukul 19.30 - 20.00 WITA.

<sup>19</sup>Ibu Maida Khairuddin, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kusan Hilir: Kamis, Senin, 06 September 2021, Pukul 13.00 – 13.20 WITA.

<sup>20</sup>Ibu Anida Marlinawati, Kepala Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kusan Hilir: Rabu, 01 Desember 2021, Pukul 11.15 – 11.40 WITA.

Dari wawancara di atas, dapat dipahami bahwa lingkungan yang terdapat pada SMK Muhammadiyah Kusan Hilir menyatu dengan lingkungan mesjid, hal itu yang membuat lingkungan tersebut sangat kondusif dan mendukung kegiatan guru Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik dibidang agama Islam dan menjalankan upayanya dalam menanamkan materi Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir kepada peserta didiknya, juga membantu peserta didik untuk langsung menerapkan materi yang telah didapatnya pada saat di kelas.

### **C. Analisis Data**

Dari data yang didapat oleh peneliti dari hasil observasi di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, peneliti dapat menganalisis beberapa hal dari data tersebut. antara lain:

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir pada Siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir**

##### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari data-data yang diperoleh di lapangan, peneliti mendapatkan informasi bahwa, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir yang pertama dilakukan adalah menyiapkan segala sesuatu yang dirasa perlu dalam kegiatan pembelajaran dan perencanaan pembelajaran (RPP) termasuk dalam

bagiannya. Adapun hal lain yang dibutuhkan selain perencanaan pembelajaran yang perlu dipersiapkan antara lain ialah buku paket Pendidikan Agama Islam, silabus, media pembelajaran seperti laptop, LCD, dan media pembelajaran lainnya.

Berdasarkan lembar dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam kepada peneliti, perencanaan pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Kusan Hilir yang terdapat pada lembar tersebut adalah memiliki tujuan pembelajaran yaitu untuk mendorong siswa agar dapat menganalisis dan mengevaluasi makna semangat beribadah dengan meyakini hari akhir, menjelaskan hari akhir menurut al-Qur'an, mengidentifikasi bukti indrawi terjadinya hari akhir, menjelaskan tentang ilmu yang berkaitan dengan beriman kepada hari akhir. Adanya persiapan untuk proses kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan pendahuluan yaitu melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, mengaitkan materi pembelajaran yang akan dijelaskan dengan cara bertanya, memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung. Lalu pada proses berikutnya ialah kegiatan inti yaitu melakukan pengamatan atau mengamati (literasi), menanya (*critical thinking*), mengumpulkan informasi (kegiatan literasi & *collaboration*), menalar atau mengasosiasi (kerjasama &

berfikir kritik), dan mengomunikasikan (*communication & creativity*). Proses selanjutnya adalah kegiatan penutup yaitu peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan, memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, berdoa dan memberi salam, dan guru melakukan refleksi dan konfirmasi. Juga terdapat kegiatan penilaian yaitu menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

#### **b. Strategi Pembelajaran**

Dari analisis yang dilakukan oleh peneliti pada data-data yang diperoleh dari hasil observasi di tempat diadakannya penelitian bahwa Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Kusan Hilir mempunyai strategi pembelajaran untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik, adapun strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Kusan Hilir adalah Strategi *discovery learning* yaitu strategi yang mengatur proses belajar mengajar yang sedemikian rupa dilakukan oleh guru untuk siswanya agar dapat mengetahui hal-hal yang belum pernah diketahui siswa sebelumnya. Lalu strategi *problem based learning* yaitu bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memahami suatu masalah. Sedangkan strategi *inkuiri learning* yaitu strategi yang

merupakan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berfikir secara kritis dan analitis yang bertujuan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang menjadi tanda tanya.

### **c. Metode Pembelajaran**

Beliau juga memiliki metode pembelajaran yang gunanya adalah untuk menunjang penerapan strategi pembelajaran. Adapun metode-metode pembelajaran yang beliau pilih untuk menunjang strateginya ialah metode ceramah yaitu metode dimana seorang pengajar menjelaskan secara lisan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didiknya dengan berbagai media yang dibutuhkan sebagai penunjangnya, lalu metode dialog yaitu melakukan interaksi secara langsung dari guru untuk mendidik peserta didik yang bertujuan agar dapat menjalin kepercayaan dan kedekatan antara guru dan murid, metode berikutnya adalah metode diskusi yang dimana seorang guru memberitahukan pokok permasalahan kepada muridnya yang ditujukan untuk membangun pemikiran kritis dari peserta didik agar dapat memecahkan suatu masalah dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu serta mendorong peserta didik untuk bisa mengambil keputusan dengan tepat, dan berikutnya adalah metode kerja kelompok yaitu metode dimana para peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk masing-masing kelompok dan dikerjakan bersama dengan teman kelompok.

#### **d. Evaluasi Pembelajaran**

Dari data yang didapat, hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwa Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Kusan Hilir melakukan evaluasi dengan cara beliau memperhatikan perubahan perilaku peserta didik sebelum dan sesudah menerima materi yang disampaikan oleh beliau, juga mengamati peningkatan ibadah seorang peserta didik, mengajak peserta didik berbincang-bincang seputar materi yang dimaksud untuk tujuan tertentu, dan memberikan bantuan kepada peserta didik secara individu dengan cara tertentu.

### **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Materi Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir**

#### **a. Siswa**

Dari hasil analisis peneliti, bahwa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan materi Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir yang dari siswa sifatnya menghambat, karena beberapa siswa yang tidak memiliki bimbingan pribadi untuk membantu dalam proses memahami materi yang diterima oleh siswanya di sekolah, seorang siswa yang jarang menunaikan sholat, dengan kata lain belum terbiasanya sholat yang akan mengesalkan kemungkinan untuk mendapatkan esensial dari beriman kepada hari akhir yang membuat siswa tidak terdorong atau termotivasi untuk mencari tahu tentang ilmu beriman kepada hari

akhir, dan hal ini juga berhubungan dengan kurang mampunya dalam membaca al-Qur'an yang dimana salah satu pedoman yang digunakan beliau dalam mengajar yaitu al-Qur'an, dan itu menghambat seorang peserta didik dalam memahami materi yang dimaksud, kondisi pertemanan siswa diluar sekolah yang mungkin kurang baik sehingga menjauhkan siswa dari rasa ingin tahu tentang ilmu agama Islam khususnya tentang beriman kepada hari akhir, sehingga tidak menimbulkan rasa semangat atau dorongan untuk ingin belajar, dan dari beberapa siswa yang memiliki orang tua yang mungkin kurang dalam memberikan motivasi belajar untuk anaknya.

**b. Guru**

Menurut data-data yang diperoleh, hasil dari analisis peneliti adalah bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan materi yang dimaksud dari seorang guru, sifatnya menghambat. Antara lain, kurangnya seorang guru PAI yang tersedia, latarbelakang pendidikan guru yang tidak sesuai dengan materi yang dimaksud, kurangnya wawasan atau dengan kata lain kurang luasnya ilmu yang dimiliki guru tersebut, guru yang kurang tepat dalam bermanhaj atau seorang guru memiliki paham dasar yang salah atau ilmu yang dikuasai kurang tepat maka akan berdampak pada peserta didiknya, keterbatasan waktu yang disediakan menimbulkan kurangnya kesempatan yang dimiliki guru untuk mengajari ilmu Pendidikan Agama Islam. Juga ada faktor yang mempengaruhi dari

seorang guru yang sifatnya mendukung yaitu guru mendukung adanya kegiatan keagamaan dengan ikut serta dalam kegiatannya. Dalam hal ini, ada pihak yang mendukung upaya beliau dalam menanamkan materi yang dimaksud yang memberikan bantuan-bantuan tertentu salah satunya seperti ikut serta dalam pembinaan keagamaan.

**c. Sarana dan Prasarana**

Faktor sarana dan prasarana yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan materi yang dimaksud dari analisis peneliti bahwa, faktor tersebut sifatnya mendukung. Karena sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah Kusan Hilir menurut Guru Pendidikan Agama Islam dirasa cukup dan terpenuhi, sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain tersedianya buku paket Pendidikan Agama Islam untuk semua peserta didik, adanya tempat ibadah yang disediakan serta perangkat-perangkat yang menunjang kegiatan ibadah, tersedianya Kitab Suci al-Qur'an terjemah, tersedianya perpustakaan sekolah dan perpustakaan mesjid, tersedianya media pembelajaran berupa laptop, LCD, CD pembelajaran yang menyangkut seputar ilmu tentang beriman kepada hari akhir, dan media-media pembelajaran lainnya.

**d. Lingkungan**

Dari data-data yang diperoleh dari kegiatan observasi, faktor lingkungan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan

Agama Islam dalam menanamkan materi Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir, hasil analisis peneliti bahwa, faktor tersebut sifatnya mendukung atau dengan kata lain guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah merasa tidak mendapati hambatan, hal tersebut karena lingkungan yang terdapat pada SMK Muhammadiyah Kusan Hilir menyatu dengan lingkungan mesjid, hal itu yang membuat lingkungan tersebut sangat kondusif dan mendukung kegiatan guru Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik dibidang agama Islam dan menjalankan upayanya dalam menanamkan materi Akidah Islam tentang Beriman kepada Hari Akhir kepada peserta didiknya.

